

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 *Brand* Elsheskin

Elsheskin merupakan *brand* kecantikan lokal asal Yogyakarta yang menyediakan berbagai produk perawatan kulit untuk berbagai masalah kulit dan beberapa produk kecantikan. Elsheskin berdiri sejak 17 Januari 2014 di Yogyakarta di bawah naungan PT Elshe Estetika Nusantara. Sejak awal berdiri, PT Elshe Estetika Nusantara fokus ingin menghadirkan solusi bagi masalah kulit perempuan di Indonesia melalui usahanya di bidang kecantikan dan perawatan wajah. PT Elshe Estetika Nusantara pun menciptakan *brand* yang menjual produk kecantikan dan perawatan wajah lokal tersebut dengan nama ElsheBeauty, yang kemudian berganti nama menjadi Elsheskin. Produk pertama yang dihadirkan saat itu adalah produk yang fokus mengatasi permasalahan jerawat. Cynthia Octavia, CEO dan *founder* dari Elsheskin, ingin membawakan *skincare* yang menjadi solusi atas masalah kulit yang paling banyak dialami perempuan di Indonesia saat itu, yaitu masalah jerawat. Pada awal berdiri, Elsheskin hanya menjual produk, memberikan konsultasi gratis seputar kondisi kulit wajah, dan semua aktivitas bisnisnya masih dilakukan secara *online*. Hingga di 2015-2016, ElsheBeauty ini berganti nama menjadi Elsheskin dan mendistribusikan produknya ke berbagai daerah di Indonesia guna meningkatkan *sales* lebih lagi.

Pada 2017, Elsheskin menyadari bahwa permasalahan kulit wajah tidak bisa diatasi hanya dengan *skincare* sehari-hari saja, maka berdirilah ElsheClinic. Klinik kecantikan ElsheClinic ini memberikan berbagai pelayanan dengan teknologi canggih dan modern untuk mengatasi masalah kulit wajah tanpa sekadar menggunakan *skincare* saja. Hingga di 2018, Elsheskin berhasil menjadi salah satu pelopor *brand* lokal yang membawakan produk yang mengatasi 5 permasalahan kulit (jerawat, berminyak, sensitif, *brightening*, dan *anti-aging*). Perkembangan Elsheskin tidak berhenti sampai di sana. Pada 2019-2021,

Elsheskin berhasil memenangkan beberapa penghargaan dari Sociolla dan Female Daily atas 2 produk serumnya.

Di Januari 2024, Elsheskin merayakan perjalanan 10 tahunnya dengan tekad untuk selalu menghasilkan beragam inovasi atas produk *skincare* hingga perkembangan manajemen perusahaannya. Elsheskin mengembangkan kantor tempat bekerjanya hingga terbagi di beberapa tempat; kantor pusat di Yogyakarta, kantor cabang di Jakarta Selatan, dan *warehouse* (gudang untuk produk-produk) di Tangerang Selatan. Berbagai inovasi lain pun telah dilakukan, misalnya seperti saat melakukan *rebranding* besar-besaran mulai dari logo hingga kemasan untuk seluruh produk yang dilakukan pada 2023.



ElshéSkin ELSHESKIN.

Gambar 2.1 Perbandingan Logo Lama dan Logo Baru Elsheskin

Sumber: Dokumen Perusahaan (2024)

2.2 Visi Misi Elsheskin

Elsheskin sebagai salah satu *local brand* produk perawatan kulit dan kecantikan di Indonesia memiliki visi dan misi sebagai berikut:

VISI

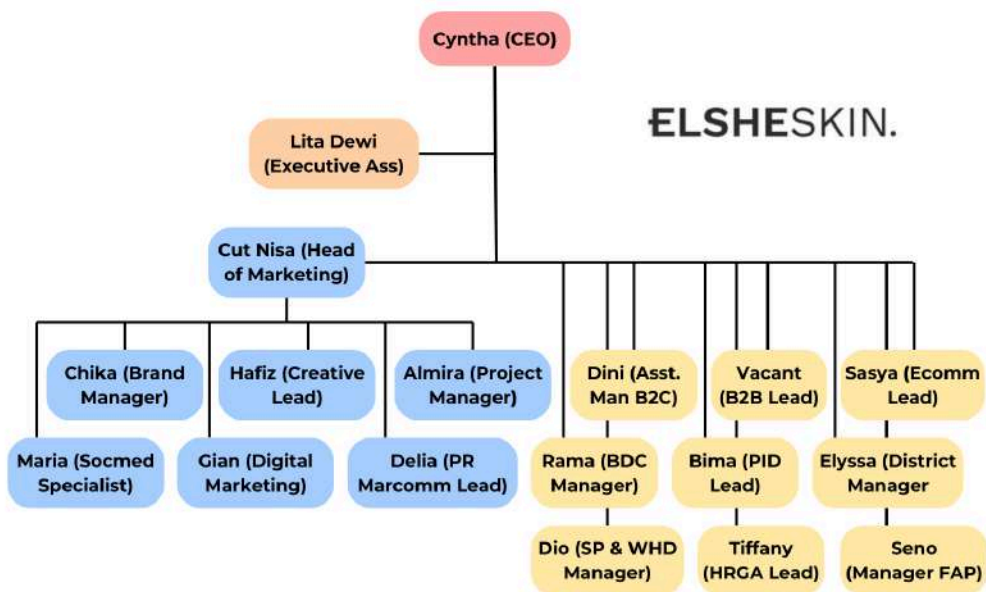
Menjadi perusahaan kecantikan dan kosmetik terbaik dan terkemuka di Indonesia dengan menciptakan produk kecantikan yang memenuhi kebutuhan kecantikan yang diinginkan oleh konsumen dan merek ElshéSkin bisa diterima dengan baik di pasar global.

MISI

- a. Menciptakan produk yang memenuhi standar Internasional, terbaik dari segi kualitas, mutu, khasiat dan aman untuk masyarakat global.

- b. Memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh konsumen.
- c. Melakukan riset dan inovasi teknologi dibidang kecantikan untuk menciptakan produk-produk baru untuk kebutuhan masa depan.
- d. Menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan SDM demi kesejahteraan sebagai aset utama perusahaan.
- e. Menumbuhkan rasa kepercayaan dan kebanggaan masyarakat Indonesia terhadap produk nasional di bidang kecantikan.
- f. Meningkatkan pengetahuan dan kualitas hidup masyarakat tentang kesehatan, kebersihan, dan kecantikan.

2.3 Struktur Organisasi Elsheskin

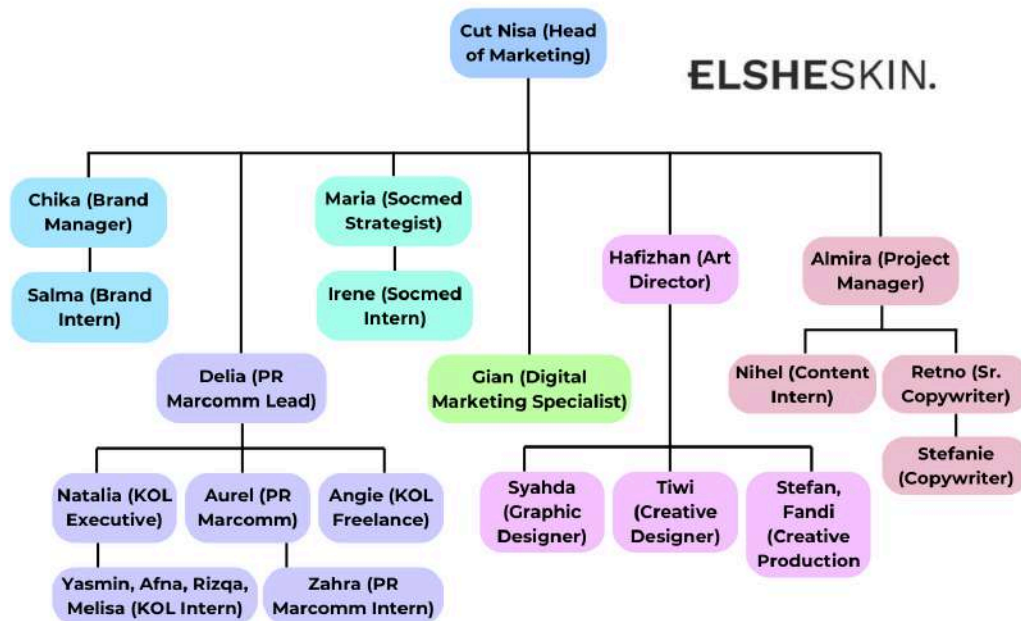


Gambar 2.2 Struktur Organisasi Elsheskin

Sumber: Dokumen Perusahaan (2024)

Pada struktur organisasi di atas, Elsheskin terbagi ke 7 divisi yang dikepalai oleh Cynthia Octavia selaku CEO dari Elsheskin. Ke-7 divisi ini adalah *marketing*, *sales*, *PID*, *SP & WHD*, *HRGA*, *FAP*, dan *Ops*. Klinik yang memiliki fungsi masing-masing dan saling melengkapi dalam mencapai tujuan perusahaan. Pada divisi *marketing*, terdapat *head of marketing* yaitu Cut Nisa yang

membawahi beberapa sub-divisi *marketing* sesuai fokusnya masing-masing. Ada *brand manager*, *creative*, *project team*, *PR* dan *marketing communication*, *social media*, dan *digital marketing*. Penulis bekerja sebagai *social media intern* di bawah bimbingan dan pengawasan dari *social media strategist*, Maria, seperti yang tertera pada struktur organisasi khusus divisi *marketing* di bawah ini.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Divisi *Marketing* Elsheskin

Sumber: Dokumen Perusahaan (2024)

Adapun pembagian kerja dari subdivisi *marketing* sebagai berikut:

- a) *Brand Manager*: merancang dan membangun *brand identity* dari Elsheskin dan menurunkannya ke dalam beberapa aktivitas pemasaran, seperti *campaign*, konten, dan lain-lainnya. Misalnya saat ada perilsan produk baru, *brand manager* akan membangun cerita atau *flow* pesan yang ingin disampaikan kepada konsumen.
- b) *PR Marketing Communication*: mengelola dan memelihara hubungan Elsheskin dengan para pihak eksternal. Misalnya dengan komunitas Elsheskin (Elshe squad), *brand* lain yang akan bekerja sama kolaborasi atau *giveaway*, KOL, dan lain-lain.

- c) *Social Media Strategist*: bertanggung jawab atas akun media sosial Elsheskin, seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan X. Mulai dari perencanaan konten, eksekusi pembuatan konten, hingga evaluasi atas aktivitas social media (*social media data report*).
- d) *Digital Marketing Specialist*: melaksanakan kampanye pemasaran secara digital dengan melakukan riset atas apa yang pasar butuhkan, platform digital apa saja yang digunakan, dan menurunkan kampanye digital yang sesuai. Misalnya seperti melakukan *ads* di beberapa e-commerce.
- e) *Art Director*: bertanggung jawab atas aktivitas visual, mulai dari *creative designer*, *creative production*, hingga *graphic designer*. Misalnya melakukan foto produk hingga mengedit keperluan konten untuk *feeds* Instagram.
- f) *Account/Project Manager*: mengatur dan memastikan jalannya proyek yang dilakukan supaya berjalan aman. Ketika ada proyek (misalnya berupa konten edisi Ramadan) pada Elsheskin, *account/project manager* akan mengatur pembagian tugas demi kelancaran proyek kepada tim *copywriting* (untuk membuat *suppers* dan *caption* dari konten) dan *content creator* (yang akan mengeksekusi kontennya tersebut). Setelah proyeknya selesai dibantu tim *copywriting*, *content creator*, atau *visual*, maka proyek siap untuk dicek *brand manager* dan diserahkan ke tim *social media* untuk diunggah.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A